
PENGEMBANGAN KUALITAS KEMASAN MINYAK KARO DALAM BENTUK ROLL ON SEBAGAI OBAT TRADISIONAL

Lastri Lumban Gaol¹, Sumeli Simare-Mare², Mathilda Anglica Margaretha Purba³, Suryati Oktavia Hutapea⁴, Mora Magdalena Gea⁵, Jesika Kristian Datubara⁶

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Negeri Medan

lastrilumbangaol13@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas kemasan minyak Karo dalam bentuk *roll on* sebagai obat tradisional. Metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen. Metode deskriptif kualitatif dipilih untuk mendapatkan pemahaman menyeluruh tentang persepsi masyarakat dan efektivitas dari inovasi kemasan minyak Karo dalam bentuk *roll on*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemasan *roll-on* memiliki peran penting dalam mempengaruhi persepsi konsumen terhadap suatu produk dan juga meningkatkan kemudahan dalam penggunaan. Diharapkan pengembangan kemasan ini dapat membantu daya saing produk obat tradisional dan pengembangan kemasan minyak karo sangat penting untuk melestarikan warisan budaya sekaligus memenuhi kebutuhan pengguna modern. Dengan beralih ke kemasan yang lebih fungsional dan menarik, diharapkan minyak karo dapat diterima dengan lebih baik di pasar, meningkatkan penjualan, dan memberikan nilai tambah bagi produsen. Implementasi desain kemasan yang tepat akan membantu menjaga kualitas produk sambil memperkuat identitas budaya yang terkandung dalam minyak karo sebagai obat tradisional.

Kata Kunci: Kemasan Minyak Karo, Roll On, Obat Tradisional.

ABSTRACT

This study aims to improve the quality of Karo oil packaging in the form of roll-on as a traditional medicine. The methods used in this study include in-depth interviews, participatory observation, and document analysis. Qualitative descriptive methods were chosen to gain a comprehensive understanding of public perception and the effectiveness of Karo oil packaging innovation in the form of roll-on. The results of the study indicate that roll-on packaging has an important role in influencing consumer perceptions of a product and also increases ease of use. It is hoped that the development of this packaging can help the competitiveness of traditional medicine products and the development of Karo oil packaging is very important to preserve cultural heritage while meeting the needs of modern users. By switching to more functional and attractive packaging, it is hoped that Karo oil can be better accepted in the market, increase sales, and provide added value to producers. Implementation of the right packaging design will help maintain product quality while strengthening the cultural identity contained in Karo oil as a traditional medicine.

Keywords: Karo Oil Packaging, Roll On, Traditional Medicine.

A. PENDAHULUAN

Pengobatan tradisional dalam bidang kesehatan merupakan tradisi yang diwariskan secara turun temurun oleh nenek moyang kita. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), pengobatan tradisional mencakup semua pengetahuan, keterampilan, dan praktik berdasarkan teori, kepercayaan, dan pengalaman suku asli di bidang kesehatan untuk tujuan pencegahan, diagnosis, pengobatan penyakit fisik maupun mental (Abbott, 2014). Nasution dkk (2020) menunjukkan bahwa salah satu pengobatan tradisional yang paling terkenal di Sumatera Utara adalah pengobatan minyak karo. Pengolahan minyak karo juga sudah dilakukan secara turun temurun. Masyarakat Karo tersebar di banyak wilayah di Provinsi Sumatera Utara, Indonesia, namun asal muasalnya berasal dari kabupaten Karo. Pemanfaatan tumbuhan sebagai bahan penunjang kesehatan merupakan wujud penerapan pemahaman masyarakat Karo terhadap pengelolaan sumber daya alam.

Masyarakat Karo biasa menamakan minyak karo dengan minyak pengalun atau minyak pijat, dengan cara penggunaannya yaitu mengoles minyak terlebih dahulu kemudian dilakukan pemijatan. Secara keseluruhan bahan yang digunakan adalah rempah-rempah, akar-akaran dan minyak kelapa hijau, namun setiap jenis minyak akan berbeda khasiatnya tergantung siperaciknya dikarenakan adanya perbedaan bahan-bahan yang digunakan pada setiap jenis minyak urut karo di mana bahan-bahan yang digunakan hanya diwariskan kepada keturunannya yang biasanya memiliki ramuan tersendiri dengan berbagai ramuan tambahan yang hanya diturunkan kepada sedikit orang untuk menjaga keaslian dan khasiat dari minyak urut karo itu sendiri.

Minyak urut karo biasanya digunakan untuk berbagai jenis pengobatan di mana secara umum diaplikasikan untuk mengobati berbagai penyakit seperti masuk angin, pegal-pegal, sakit perut dan patah tulang. Minyak karo juga dapat digunakan untuk semua kalangan usia mulai dari anak-anak hingga orang tua. Minyak urut karo tidak memiliki kandungan kimia sehingga tidak menimbulkan efek samping dan aman diaplikasikan untuk pengobatan sehari-hari, seperti masuk angin dan pegal-pegal. Meskipun minyak karo memiliki banyak khasiat, namun untuk kemasannya masih dalam bentuk yang sederhana yaitu dikemas dalam botol plastik yang memiliki permukaan atas botol yang relatif besar dibandingkan dengan bentuk *roll-on* dan biasanya menggunakan tutup sekrup. Hal tersebut seringkali menyebabkan minyak karo rentan tumpah karena sulit mengatur jumlah yang akan dikeluarkan dan dapat menyebabkan pemborosan. Selain itu, botol plastik yang digunakan sulit terurai dan

berkontribusi terhadap pencemaran lingkungan. Beberapa konsumen juga merasa kemasan plastik tidak se-premium kemasan lain, seperti kaca atau *roll-on*.

Dengan adanya inovasi baru dalam pengemasan minyak karo memudahkan kita dalam menggunakannya. Inovasi baru yang akan digunakan untuk kemasan minyak karo yaitu dalam bentuk *roll-on*. Dibandingkan dengan kemasan botol plastik, kemasan *roll-on* untuk minyak karo lebih praktis dalam hal aplikasi langsung dan pengendalian dosis. Kemasan *roll-on* lebih higienis karena tidak memerlukan kontak langsung, serta lebih mudah dibawa dan digunakan di mana saja. *Roll-on* juga memberikan pengalaman yang lebih nyaman dan terfokus saat digunakan. Penggunaan *roll-on* untuk minyak karo bisa meningkatkan pengalaman pengguna dan efektivitas produk.

Berikut keuntungan dalam penggunaan kemasan *roll-on* untuk minyak karo:

1. Aplikasi mudah: *Roll-on* memudahkan pengguna untuk mengoleskan minyak secara langsung ke area yang diinginkan tanpa memerlukan tangan.
2. Dosis terkontrol: Desainnya memungkinkan pengguna untuk mengatur jumlah minyak yang diaplikasikan, sehingga dapat menghindari pemborosan.
3. Higienis: Mengurangi risiko kontaminasi karena tidak perlu menyentuh minyak dengan tangan.
4. Kenyamanan: Kemasan ini mudah dibawa, sehingga cocok untuk penggunaan sehari-hari atau saat bepergian (*travel friendly*).
5. Menyasar ke titik tertentu: *Roll-on* memungkinkan aplikasi tepat pada titik yang membutuhkan perawatan, seperti otot yang pegal.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (Research and Development - R&D) yang bertujuan untuk mengembangkan kualitas kemasan minyak karo dalam bentuk roll on sebagai obat tradisional. Pendekatan ini dipilih karena relevan dengan tujuan penelitian yaitu meningkatkan kualitas kemasan agar lebih praktis, higienis, dan menarik sehingga dapat meningkatkan nilai jual dan efektivitas penggunaan produk.

Data dan Sumber Data

Data penelitian adalah informasi tentang kemasan produk karo sebagai obat tradisional. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer adalah

informasi dari para pengguna minyak karo. Data sekunder adalah informasi dari buku, internet dan jurnal.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian melalui wawancara menunjukkan bahwasanya perlunya mengembangkan kemasan minyak karo. Melalui wawancara dapat disimpulkan bahwa kemasan minyak karo yang sebelumnya kurang efisien dan kurang menarik.

Kemasan memiliki peran penting dalam mempengaruhi persepsi konsumen terhadap suatu produk. Biasanya minyak karo dikemas dalam botol plastik yang lubang keluar minyak karo yang lumayan lebar serta tutup berbentuk bulat. Berdasarkan pengamatan di lapangan, beberapa produsen minyak karo mengemas produknya dalam botol plastik dengan tutup bulat.

Hasil wawancara dengan pemilik minyak karo, maka diperoleh beberapa informasi mengenai pembuatan dan manfaat dari minyak karo tersebut.

Berikut adalah hasil wawancara dari pemilik minyak karo:

1. Minyak karo tersebut terbuat dari ratusan rempah-rempah yang didatangkan langsung dari tanah karo.
2. Ramuan minyak karo tersebut sudah diturunkan sejak ratusan tahun lalu hingga pada saat ini sudah sampai pada generasi ke-4.
3. Minyak dimasak dengan semua rempah-rempah selama 2-2.5 jam.

Manfaat dan kegunaan minyak karo tersebut adalah :

1. Minyak Urut
2. Patah tulang
3. Masuk angin
4. Digigit serangga
5. Meredakan gatal/alergi

Perubahan kualitas kemasan minyak karo tersebut menjadi kemasan *roll on* berbahan kaca amber menjadi sangat penting untuk dilakukan. Pengembangan kualitas kemasan ini diharapkan dapat memberikan nilai tambah dalam hal kemudahan penggunaan, portabilitas, dan aplikasi yang bersih. Hal ini juga dapat membantu melestarikan warisan budaya penggunaan minyak karo sebagai obat tradisional sekaligus memperbarui pengemasannya sesuai dengan kebutuhan dan preferensi pengguna modern. Dalam upaya untuk

mempertahankan keaslian dan kualitas minyak karo sebagai obat tradisional, pengembangan kemasan dalam bentuk *roll on* dapat menjadi pilihan yang praktis dan efektif.

Pembahasan

Hasil penelitian yang diperoleh dari wawancara dengan konsumen pemakai minyak karo menunjukkan adanya kebutuhan dalam bentuk kemasan untuk meningkatkan kualitas kemasan produk. Sebelumnya, kemasan yang digunakan dianggap tidak efisien dan kurang menarik bagi konsumen. Hal ini dapat berdampak negatif pada daya tarik produk di pasar, terutama dalam situasi persaingan yang ketat. Dalam hal ini, kemasan tidak hanya berfungsi untuk melindungi produk, tetapi juga sebagai alat pemasaran yang berpengaruh pada persepsi dan keputusan pembelian konsumen.

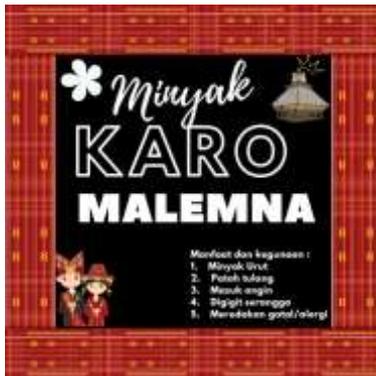
Kemasan minyak karo umumnya berupa botol plastik dengan lubang keluar minyak karo yang lumayan lebar serta tutup berbentuk bulat. Namun, desain ini kurang optimal baik dari segi fungsionalitas maupun estetika. Dengan kemasan yang kurang menarik, produk ini mungkin kesulitan untuk menarik perhatian konsumen yang cenderung memilih desain yang lebih modern dan praktis. Oleh karena itu, pengembangan kemasan yang lebih inovatif dan menarik menjadi sangat penting untuk meningkatkan daya tarik minyak karo di pasaran.

Melalui wawancara oleh pemilik minyak karo, diperoleh informasi penting mengenai proses pembuatan minyak karo yang melibatkan ratusan rempah-rempah khas dari tanah Karo. Proses memasak yang berlangsung selama 2 hingga 2,5 jam menunjukkan dedikasi dan tradisi yang telah diwariskan selama beberapa generasi. Dengan pengetahuan ini, penting untuk menyampaikan keaslian dan kualitas produk kepada konsumen, yang dapat dilakukan melalui desain kemasan yang lebih baik dan informatif. Hal ini juga akan membantu menjaga warisan budaya.

Manfaat minyak karo yang beragam, seperti untuk urut, patah tulang, dan meredakan gatal, memberikan nilai tambah di mata konsumen. Namun, tanpa kemasan yang sesuai, manfaat tersebut mungkin tidak sepenuhnya terungkap. Pengembangan kemasan yang lebih praktis, seperti kemasan *roll-on* berbahan kaca amber, diharapkan dapat memberikan kemudahan penggunaan dan meningkatkan pengalaman konsumen. Desain kemasan baru ini akan membantu konsumen mengaplikasikan produk dengan lebih bersih dan nyaman, sehingga mendorong penggunaan yang lebih luas.

Pengembangan kemasan minyak karo sangat penting untuk melestarikan warisan budaya sekaligus memenuhi kebutuhan pengguna modern. Dengan beralih ke kemasan yang lebih

fungsional dan menarik, diharapkan minyak karo dapat diterima dengan lebih baik di pasar, meningkatkan penjualan, dan memberikan nilai tambah bagi produsen. Implementasi desain kemasan yang tepat akan membantu menjaga kualitas produk sambil memperkuat identitas budaya yang terkandung dalam minyak karo sebagai obat tradisional.



Design logo samping



Design logo atas



Before



After

D. KESIMPULAN

Penelitian bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan daya tarik minyak Karo sebagai produk kesehatan tradisional. Penelitian ini menjelaskan bagaimana inovasi kemasan dalam bentuk *Roll-on* dapat menambah nilai fungsional dan estetika pada produk ini, sehingga lebih memenuhi kebutuhan konsumen modern sekaligus mempertahankan nilai budaya tradisionalnya.

Kemasan minyak Karo tradisional yang umumnya menggunakan botol plastik dengan tutup lebar dinilai kurang praktis dan rentan tumpah. Desain kemasan ini juga mengurangi citra premium produk, yang dapat menghambat daya saingnya di pasar. tim peneliti

mengeksplorasi kebutuhan untuk pengemasan ulang. Wawancara dengan produsen dan konsumen minyak Karo mengungkapkan bahwa penggunaan *roll-on* akan memberikan beberapa keuntungan penting. Di antaranya adalah kemudahan dalam aplikasi tanpa menggunakan tangan, pengendalian dosis untuk mengurangi pemborosan, serta aspek higienis yang mengurangi risiko kontaminasi.

Kemasan *roll-on* berbahan kaca amber diusulkan untuk melindungi produk dari paparan cahaya, yang dapat merusak komposisi minyak tradisional yang mengandung berbagai rempah-rempah khas Karo. Proses pembuatan minyak Karo, yang dilakukan dengan merebus rempah selama 2 hingga 2,5 jam, mencerminkan kedalaman tradisi dan khasiat yang diwariskan turun-temurun. Manfaat minyak Karo yang telah lama dikenal dalam masyarakat, termasuk sebagai minyak urut, pengobatan untuk patah tulang, mengatasi masuk angin, dan pereda gatal akibat gigitan serangga, menambah daya tariknya sebagai produk herbal multifungsi yang aman digunakan.

Inovasi pengemasan minyak Karo dalam bentuk *roll-on* memberikan dampak signifikan pada kualitas dan daya saing produk. Dengan kemasan baru ini, minyak Karo tidak hanya lebih praktis, higienis, dan mudah digunakan, tetapi juga memiliki daya tarik yang lebih besar di pasar, meningkatkan peluang penjualan, dan mendukung pelestarian nilai budaya yang terkandung dalam tradisi pengobatan Karo. Kemasan *roll-on* diharapkan dapat meningkatkan pengalaman pengguna dan memperluas penerimaan minyak Karo sebagai produk herbal modern yang tetap menghormati akar budayanya

DAFTAR PUSTAKA

- ADLY, F. A. (2011). *Analisis Pengaruh Faktor Produk dan Harga Terhadap Minat Pembelian Minyak Angin Roll On Herbal Green*.
- Fadilah, S., Nainggolan, M., & Perangin-angin, R. B. B. (2022). *Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual Terhadap Obat Tradisional Minyak Karo*. *JURNAL ILMIAH HUKUM DAN DINAMIKA MASYARAKAT*, 20(2), 30-40.
- Kacaribu, D. P. (2018). *Analisis Yuridis Atas Minyak Karo Dukun Patah Pergendangan Sebagai Produk Indikasi Geografis Kabupaten Karo (Doctoral dissertation)*.
- Maulana, H., & Hakim, A. (2023). *Pengembangan Kemasan Produk Untuk Memperkuat Minat Pasar Dan Brand Nugget Lele*. *ABDIMA JURNAL PENGABDIAN MAHASISWA*, 2(1), 1768-1774.

Pelawi, R.A. (2022). Pemanfaatan Minyak Urut Karo Oleh Etnis Karo Di Desa Kuta Tengah Kecamatan Simpang IV Kabupaten Karo, (Universitas Medan Area).

Tarigan, K.E. & Lubis, T. (2022). Indexicality Of Minyak Karo In North Sumatra: An Anthropolinguistic Perspective, International Journal: Tradition and Modernity Of Humanity (UMH) Vol 2 No 1.